



RINGKASAN

RIANI ANANDA PUTRI. Produksi Benih Padi (*Oryza sativa* L.) di Balai Besar Pengujian Standar Instrumen (BBPSI) Padi Sukamandi Jawa Barat. *Seed Production of Rice (Oryza sativa L.) at Indonesian Center for Rice Instrument Standard Testing (ICRIST) Sukamandi West Java*. Dibimbing oleh UNDANG.

Padi merupakan salah satu tanaman pangan yang memiliki permintaan tinggi di Indonesia. Padi (*Oryza sativa* L.) merupakan tanaman pangan untuk memenuhi kebutuhan pokok di Indonesia. Penggunaan benih yang bermutu baik dapat meningkatkan produksi benih padi. Benih bermutu merupakan benih dengan mutu fisik, fisiologis, genetik, dan kesehatan benihnya baik.

Produksi benih merupakan kegiatan memperbanyak benih untuk menghasilkan benih yang bermutu dan berkualitas. Kegiatan produksi benih padi menggunakan benih sumber dengan kelas benih minimal satu tingkat lebih tinggi. Benih sumber kelas benih penjenis diproduksi oleh Balai Besar Pengujian Standar Instrumen (BBPSI) Padi dan Litbangtan Pertanian. Kelas benih dasar dan benih pokok diproduksi oleh produsen atau penangkar benih dengan pengendalian mutu melalui sertifikat yang dilakukan oleh Balai Besar dan Sertifikasi Benih (BPSB).

Kegiatan praktik kerja lapangan (PKL) bertujuan mempelajari produksi benih padi di Balai Besar Pengujian Standar Instrumen (BBPSI) Padi. Kegiatan PKL dilaksanakan selama tiga bulan mulai dari tanggal 9 Januari 2023 sampai dengan 31 Maret 2023 yang berlokasi di Jalan Raya No IX, Sukamandi, Subang, Jawa Barat. Kegiatan produksi benih padi yang dilakukan berada di bawah pengawasan Balai Pengawasan dan Sertifikasi Benih (BPSB) Jawa Barat.

Kegiatan produksi benih padi di BBPSI Padi terdiri dari administrasi sertifikat produsen. Kegiatan selanjutnya penentuan lahan dengan tujuan untuk menghasilkan mutu genetik dan mutu fisiologis yang tinggi. Benih sumber berasal dari Unit Pengelola Benih Sumber (UPBS) Sukamandi. Pengolahan lahan dilakukan menggunakan traktor dengan dua kali bajak, penggaruan, dan perataan tanah dengan pemapanan. Persemaian dilakukan selama 21 hari setelah tanam, kemudian bibit dipindahkan ke areal persemaian. Penanaman menggunakan sistem jajar legowo 6:1 dengan luas lahan untuk masing-masing kelas benih 2 hektar. Pemeliharaan dilakukan dengan penyiangan, pengairan, pemupukan, pengendalian hama dan penyakit. *Roguing* dilakukan pada fase vegetatif 25-30 hari setelah tanam, fase generative 45-50 hari setelah semai, dan fase masak 75-80 hari setelah semai. Panen dilakukan menggunakan arit atau *combine harvester*. Pengolahan pascapanen dilakukan pengeringan, pembersihan dan pemilahan benih. Penyimpanan menggunakan alas palet kayu. Pengemasan dilakukan ketika ada permintaan dari konsumen. Pemasaran dilakukan dengan secara langsung (*direct selling*) dan tidak langsung (*indirect selling*). Benih padi yang dilakukan oleh UPBS BBPSI Padi telah menyebar diseluruh Indonesia.

Kata kunci: benih bermutu, pemasaran, penanaman, pengemasan, *roguing*